

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menghadapi lajunya perkembangan zaman seperti sekarang ini, maka pendidikan menempati posisi fundamental dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul guna mencapai kesejahteraan dalam kehidupan dan beradaptasi dengan perubahan. Pendidikan adalah upaya dasar yang dilakukan oleh individu, keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah melalui pengajaran, latihan, bimbingan, yang berlangsung di dalam sekolah maupun di luar sekolah, yang mana hal bertujuan untuk mempersiapkan anak didik supaya mampu memainkan peranan pada berbagai kondisi lingkungan hidup pada masa yang akan datang.¹

Pendidikan berada pada posisi fundamental bagi manusia dan merupakan pilar utama dalam kehidupan, karena dari pendidikanlah manusia bisa menggali potensi yang dimiliki serta memanfaatkannya secara optimal. Sebuah negara menjadi negara maju salah satunya dipengaruhi oleh kekayaan alam, terlebih lagi tersedianya Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, bermutu, terampil, dan berpikir kritis. Hal ini sesuai dengan yang ditulis oleh Putu Artawan dalam bukunya yang menjelaskan bahwa sebuah negara menjadi maju, bukan hanya karena adanya persatuan dan kesatuan tapi pendidikan yang bagus menjadi salah satu faktor negara

¹ Husamah, dkk, *Pengantar Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 33-34.

menjadi maju.¹ Pendidikan yang bagus, menjadi investasi untuk masa depan dan untuk menjawab tantangan pada perubahan zaman serta dari pendidikan itu sendiri bisa bermanfaat bagi manusia baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Manfaat jangka pendek dari pendidikan adalah investasi bagi kehidupan yakni bisa menerapkan ilmu yang diperoleh dari pendidikan, adapun manfaat yang dapat dirasakan pada jangka panjang yakni potensi yang dimiliki bisa terus diasah dan berkembang efektif, sehingga tidak akan mengalami stagnasi dalam perubahan arus global dimasa depan.² Pernyataan ini berbanding lurus dengan yang tertera dalam pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi: "Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."³ Pendidikan di Indonesia yakni pendidikan formal dimulai dari Pendidikan secara formal dilaksanakan dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan tinggi. Semua orang memiliki hak yang sama untuk melanjutkan pendidikan dan meraih cita-cita demi mencapai

¹ Putu Artawan, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia,2023),105.

² Usman Moonti, dkk, Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Stusi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi, *Journal : Jambura Economic Education*, 04, no.01, 2022, 67. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/13488>

³ Masduki Duryat, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2022),154.

kesejahteraan hidup, tergantung bagaimana persepsi dan penilaian seseorang akan pentingnya pendidikan.⁴

Persepsi adalah proses penilaian seseorang terhadap objek atau peristiwa tertentu. Sejak manusia dilahirkan, maka sejak saat itu manusia secara langsung berhubungan dengan dunia luarnya dan menerima stimulus atau rangsangan dari luar sehingga terbentuklah persepsi. Maka dapat disimpulkan persepsi adalah suatu proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya.⁵

Dari persepsi yang muncul terkait pendidikan maka akan menimbulkan suatu minat tertentu, misalnya semua orang memiliki minat masing-masing terhadap pendidikan yang diinginkan seperti setelah jenjang sekolah menengah atas memilih untuk studi lanjutan ataupun bekerja, tergantung minat yang dimiliki. Adapun definisi dari minat ialah bahwasannya minat merupakan sikap jiwa dari seseorang termasuk emosi, kognisi, dan kognasi yang tertuju pada hal tertentu dengan perasaan yang kuat. Dalam definisi lain minat diartikan sebagai rasa ketertarikan dan suka pada suatu hal, minat akan muncul pada diri individu karena bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti halnya minat untuk

⁴ Nasib Tua Lumban Gaol, *Teori dan Model Manajemen Pendidikan: Sebuah kajian Fundamental* (Jakarta: PT Scieientech Andrew Wijaya, 2023),1.

⁵ Alfyan N, Pengaruh Persepsi Siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat Dalam Memilih Universitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3), *Ejournal : Ilmu Komunikasi*, 06, No.04, 2018,331.<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/>

melanjutkan pendidikan supaya menjadi manusia yang berilmu.⁶ Melanjutkan pendidikan atau menjadi seseorang yang berpendidikan merupakan suatu jalan untuk memperbaiki kualitas hidup demi terciptanya suatu kesejahteraan. Menuntut ilmu merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik lagi, karena sesungguhnya ilmu adalah jalan kebenaran dan meninggalkan kebodohan. Sabda Nabi Muhammad Saw dengan bunyi hadist:

عن أبي الدرداء رضي الله عنه قال قال رسول الله

: : مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَهَا رِضًا لِطَالِبِ

العلمه ابن ماجه⁷

Artinya “ Dari Abu Darda’ R. A: Bersabda Rasulullah SAW, Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju syurga, dan tentu saja para malaikat akan melebarkan sayapnya untuk menyenangkan para pencari ilmu” H.R Ibnu Majah.⁸

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Islam A-ttaroqqi Tsani menggunakan metode wawancara, hasil menunjukkan bahwasannya pada tahun 2021 dari 32 siswa dikelas XII hanya 5 siswa yang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pada tahun 2022 sebanyak 30 siswa kelas XII hanya 3 siswa yang berminat melanjutkan studi. Dilanjutkan pada tahun 2023 dari 28 siswa hanya 1 orang yang berminat untuk studi lanjutan.

⁶ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 6.

⁷ Sayid Abdurrahman, *Materi Pendidikan Agama Islam 1*, (Tt: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 204.

⁸ Ibid,... 204.

Minat siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi di SMA Islam At-taroqqi Tsani tentunya berkaitan dengan persepsi mereka terhadap perguruan tinggi dan hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Indikasi menurunnya minat studi lanjut yakni banyaknya lulusan yang lebih memilih bekerja atau menikah.⁹

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka kami tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang **“Analisis Persepsi Siswa Terhadap Minat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Islam At-Taroqqi Tsani Sampang”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa kelas XII SMA Islam At-taroqqi Tsani terhadap minat studi lanjut ke perguruan tinggi ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas XII SMA Islam At-taroqqi Tsani pada minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan pihak sekolah SMA Islam At-taroqqi Tsani untuk bisa mengatasi rendahnya minat studi lanjut keperguruan tinggi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsi siswa kelas XII SMA At-taroqqi Tsani terhadap minat studi lanjut ke perguruan tinggi.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas XII SMA Islam Attaroqqi Tsani terhadap minat studi lanjut ke perguruan tinggi.

⁹ Eviy Sunarsih, Guru BK SMA Islam At-taroqqi Tsani, *Wawancara Langsung* (3 November 2024)

3. Untuk mengetahui upaya pihak sekolah SMA At-taroqqi Tsani dalam mengatasi rendahnya minat studi lanjut keperguruan tinggi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat serta menjadi tambahan referensi dan wawasan bagi semua pihak yang terkait terutama bagi pihak-pihak sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan persepsi siswa dan minat pada studi lanjut keperguruan tinggi. Serta bisa menjadi kontribusi berharga bagi mahasiswa, akademisi, dan dosen sebagai penambah materi perkuliahan serta untuk memperkaya koleksi perpustakaan sebagai sumber pengetahuan yang dapat digunakan dalam penelitian dan acuan referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan sebagai penambah informasi terkait faktor-faktor persepsi siswa terhadap minat pada studi lanjut, dan sebagai tindak lanjut mengembangkan progres layanan bimbingan konseling disekolah agar lebih optimal.

b. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan ilmu mengenai pentingnya pendidikan dan persepsi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai ilmu baru dan indikasinya dapat menerapkan ilmu seputar bimbingan & konseling serta mengetahui lebih mendalam persepsi masing-masing individu pada perguruan tinggi dan faktor yang mempengaruhinya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai penambah informasi & referensi apabila ingin melakukan penelitian dalam konsteks yang sama, serta bisa merancang langkah konkret dalam mengatasi persepsi yang menyebabkan rendahnya minat studi lanjut.

E. Definisi Istilah

Berdasar judul dalam penelitian ini maka terdapat beberapa istilah yang akan dijabarkan secara rinci, supaya lebih jelas penjabarannya dan tidak menyebabkan ambiguitas, yakni :

1. Analisis : adalah proses dimana penguraian suatu pokok atas berbagai bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁰
2. Persepsi: Merupakan proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, serta memberikan makna pada suatu hal yang ada dilingkungan dan berasal dari pengalaman proses belajar.¹¹
3. Minat : kecenderungan atau rasa tertarik ingin melakukan suatu hal.¹²
4. Perguruan Tinggi : adalah studi lanjutan setelah SMA, MA, SMK yang mana perguruan tinggi memiliki tugas menjalankan Tri Dharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).¹³

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan hal sangat penting supaya calon peneliti mengetahui konteks penelitian, metode, serta perbedaan pada setiap penelitian ilmiah yang ada sebelumnya. Kajian penelitian terdahulu dicantumkan sebagai inspirasi dan perbandingan orisinalitas.¹⁴ Adapun kajian terdahulu yang sesuai dengan konteks penelitian penulis yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Mufidah Istiqomah & Sinta Saraswati, dengan judul penelitian Peran Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kelompok Kelas IPA-IPS Terhadap Minat Melanjutkan Ke

¹⁰ Rio Adi Putra, Analisis Faktor-Faktor Kecenderungan Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Bank, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 1.

¹¹ Dzul Fahmi, *Persepsi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), 11.

¹² Muhammad Uyun & Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), 161.

¹³ Sri Suryaningrum, dkk. *Strategi Pendanaan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian*, (Klaten: Nugra Media, 2020), 35.

¹⁴ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2023), 111.

Perguruan Tinggi.¹⁵ Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar & persepsi siswa kelas IPA-IPS terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Jenis penelitiannya yakni kuantitatif dengan pendekatan penelitian *expost facto*, sampel yang dipilih sebanyak 380 siswa dengan teknik yang dipakai adalah *simple random sampling* serta rumus yang dipergunakan *Isaac dan Michel* sehingga dari rumus tersebut menunjukan sampel 180 siswa saja.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah keadaan motivasi belajar siswa 26,3% memberikan kontribusi positif pada minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Semakin tinggi persentase yang ditunjukkan dari motivasi belajar dan berpengaruh pada persepsinya maka semakin tinggi pula minat siswa IPA-IPS SMA Negeri 1 Ulujami Pemalang untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Berdasarkan penelitian ini ada beberapa kesamaan dengan penelitian penulis yaitu Konteks yang diteliti sama pada siswa SMA, Istilah yang digunakan sama-sama tentang persepsi melanjutkan keperguruan tinggi.

Sedangkan perbedaan yang signifikan antara penelitian Mufidah Istiqomah & Sinta Saraswati dengan penelitian penulis ialah pendekatan yang digunakan dalam penelitian mufidah & sinta merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *expost facto*, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data mufidah

¹⁵ Mufidah Istiqomah & Sinta Saraswati, Peran Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kelompok Kelas IPA-IPS Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, *Counsnesia: Indonesia Journal Of Guidance and Counseling*, 01, No.02, 2020,80. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v1i02.1186>

& sinta menggunakan simpel random sampling, sedangkan penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian penulis adalah menganalisis persepsi siswa terhadap minat studi lanjut keperguruan tinggi, dan pada penelitian mufidah & sinta lebih memfokuskan pada pengaruh motivasi belajar pada persepsi minat keperguruan tinggi. Lokasi penelitian mufidah & sinta dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ulujumi Pernalang, Sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di SMA Islam At-taroqqi Tsani Desa Pangilen, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

2. Penelitian yang ditulis oleh Usman Moonti, Melizubaida Mahmud, Irwan Yantu, Agil Bahsoan, dan Abdul Kitfir Albakir dengan judul penelitian Pengaruh persepsi siswa terhadap minat melanjutkan studi diprogram studi ekonomi.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap minat melanjutkan studi di Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 kota gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dengan jumlah populasi sebanyak 185 siswa dan sampel sebanyak 37 siswa atau 20% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan taraf kesalahan 5%.

¹⁶ Usman Moonti, dkk,....1.

Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis dan dilanjutkan dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap minat siswa melanjutkan studi dengan koefisien korelasi sebesar 0,835 dan koefisien determinasi sebesar 0,696, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Berdasarkan penelitian ini ada beberapa kesamaan dengan penelitian penulis Konteks yang diteliti sama pada siswa SMA, Istilah yang digunakan sama-sama tentang persepsi melanjutkan keperguruan tinggi

Perbedaan yang signifikan antara penelitian Usman Moonti, dk dengan penelitian penulis ialah Pendekatan yang digunakan dalam penelitian Usman Moonti dkk merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis pendekatan analisa kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data usman dkk menggunakan observasi, wawancara, penyebaran angket, dan uji hipotesis sedangkan penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian penulis adalah menganalisis persepsi siswa terhadap minat studi lanjut keperguruan tinggi, dan pada penelitian usman moonti dkk lebih memfokuskan pada pengaruh persepsi siswa terhadap minat studi lanjut prodi ekonomi. Lokasi penelitian Usman moonti dkk dilaksanakan di SMK Negeri 1 kota gorontalo. Sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di SMA Islam At-taroqqi Tsani Desa Pangilen , Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

3. Penelitian yang ditulis oleh Neneng Nurmalasari, Taufik Hidayat, Imron Rosadi, Rika Yunita, dan Elis Holisoh dengan judul penelitian Faktor-faktor Penyebab rendahnya minat melanjutkan study ke perguruan tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi atau gabungan, sedangkan untuk sampelnya yakni dengan cara *purposiv Sampling* sebanyak 44 orang. Sumber data hasil penelitian yang dilakukan adalah observasi dan angket kuisioner yang diisi oleh siswa.

Hasil dari penelitian ini bahwa rata-rata siswa kelas XII menunjukkan minat rendah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dikarenakan siswa-siswi tersebut lebih memilih untuk bekerja. Selain dari pada itu ada faktor yang mempengaruhi persepsi mereka pada pendidikan diperguruan tinggi yakni faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal penyebab minimnya minat melanjutkan study karena keinginan mereka mencari uang, kurangnya kesadaran/motivasi terhadap pentingnya pendidikan tinggi, serta kemampuan belajar/kognitif tidak ada dan pola pikir orang tua. 2) Faktor Eksternal penyebab rendahnya minat study lanjut ke perguruan tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak adalah pengaruh teman sebaya, pengaruh lingkungan, kondisi ekonomi yang tidak menentu serta adanya sikap

pesimis bahwa kuliah hanya menghabiskan waktu, tenaga, pikiran, dan biaya ditambah lagi lulusan sarjana belum tentu mendapat pekerjaan, itulah pemikiran yang sudah mengakar dibenak dan pikiran mereka.

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa kesamaan dengan penelitian penulis yaitu:¹⁷ Konteks yang diteliti sama pada siswa SMA, Istilah yang digunakan sama-sama tentang faktor dan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi, Jenis penelitian sama-sama penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif

Perbedaan yang signifikan dari penelitian Neneng Nurmalasari, Taufik Hidayat, Imron Rosadi, Rika Yunita, dan Elis Holisoh dengan penelitian penulis ialah Metode pengumpulan data Neneng Nurmalasari dkk menggunakan triangulasi observasi dan angket kuisioner, sedangkan penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, Fokus penelitian penulis adalah menganalisis persepsi siswa terhadap minat studi lanjut keperguruan tinggi, dan pada penelitian Neneng Nurmalasari dkk lebih memfokuskan pada faktor-faktor penyebab rendahnya minat studi lanjut ke perguruan tinggi. Lokasi penelitian Neneng Nurmalasari dkk dilaksanakan pada siswa kelas XII SMK Miftahul Ulum Cimerak, Sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di SMA Islam At-taroqqi Tsani Desa Pangilen, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

¹⁷ Neneng Nurmalasari, Taufik Hidayat, dkk. "Fktor-faktor penyebab rendahnya minat melanjutkan study ke perguruan tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak", *JSTAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*,02,No.01,Januari2023,124.

<https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf/article/download/178/75/1412>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nur Agnes, Meta Arief, dan Leni Yulianti dengan Judul penelitian Analisis minat melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa SMK di Kabupaten Garut. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII Akuntansi untuk studi lanjut ke perguruan tinggi. Jenis penelitiannya kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Sampel yang diambil pada siswa kelas XII Akuntansi dan keuangan lembaga terdiri dari 4 sekolah dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 153 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner dan wawancara, teknik pengujian instrument dengan uji validitas dan reabilitas.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil kuisioner 18% berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, 39% menunjukkan minat sedang, dan 43% memiliki minat rendah. Faktor rendahnya minat siswa karena tidak adanya kemauan dalam diri untuk kuliah, sedangkan faktor yang memicu minat siswa adalah motivasi dari alumni, guru, dan teman yang mendukung.

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa kesamaan dengan penelitian penulis yakni:¹⁸ Konteks penelitian pada siswa SMA/SMK, Istilah yang digunakan sama-sama tentang analisis minat melanjutkan studi perguruan tinggi. Jenis penelitian sama-sama penelitian kualitatif

¹⁸ Aulia Nur Agnes dkk, "Analisis Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA di Kabupaten Garut", *Journal of Finance, Enterprenuership, and Accounting Education Research*, .3, No.02, Agustus.2024,188. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/74463>

dengan jenis deskriptif. Perbedaan yang signifikan antara penelitian Aulia Nur Agnes dkk dengan penelitian penulis ialah Metode pengumpulan data Aulia Nur Agnes dkk menggunakan triangulasi dan teknik pengujian instrumen penelitian dengan uji validitas & reabilitas, sedangkan penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian penulis adalah menganalisis persepsi siswa terhadap minat studi lanjut keperguruan tinggi, dan pada penelitian Aulia Nur Agnes dkk lebih memfokuskan pada Minat siswa pada perguruan tinggi. Lokasi penelitian Aulia Nur Agnes dkk dilaksanakan pada siswa kelas XII di Kabupaten Garut, Sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di SMA Islam At-taroqqi Tsani Desa Pangilen, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Fadhilah dan Sri Mulyeni dengan judul penelitian Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Islam Assalafiyah Cibiuk-Garut. Jenis penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk menganalisis persepsi dari 47 siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK Islam Assalafiyah. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwasannya mayoritas siswa memiliki minat tinggi pada studi lanjutan, faktor pendukungnya yakni dorongan untuk mencapai karir yang sukses. Perkembangan yang semakin canggih menjadikan perusahaan selektif untuk memilih pekerja dengan gelar sarjana dan bisa memberikan

inovasi baru, maka untuk alasan karier dan harapan kehidupan yang sejahtera dijadikan motivasi utama.

Berdasarkan penelitian ini adala beberapa kesamaan dengan penelitian penulis yakni:¹⁹ Konteks penelitian pada siswa SMA/SMK, Istilah yang digunakan sama-sama tentang analisis minat melanjutkan studi perguruan tinggi. Perbedaan yang signifikan antara penelitian Muhammad Rizki Fadhilah dengan penelitian penulis ialah Metode pengumpulan data Muhammad Rizki Fadhilah dan Srie Mulyani menggunakan deskriptif kuantitatif dan distribusi frekuensi, sedangkan penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian Muhammad Rizki Fadhilah dan Sri Mulyeni dilaksanakan pada siswa SMK kelas XII Assalafiyah Cibiuk Kabupaten Garut, Sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di SMA Islam At-taroqqi Tsani Desa Pangilen, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

¹⁹ Muhammad Rizki Fadhilah & Sri Mulyeni, "Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Islam Assalafiyah Cibiuk-Garut", *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 01, No.04, November, 2023, 8. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i4.1543>